

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan demikian, berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai transformasi sosial ekonomi Desa Kemanisan melalui program Desa Cantik, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembinaan program Desa Cinta Statistik di Desa Kemanisan sudah dimulai sejak tahun 2022 yang fokus pada penyampaian materi mengenai dasar statistik. Pada tahun 2023 pembinaan beralih menjadi penyelesaian masalah sosial ekonomi yang terjadi di desa, dimulai dengan membentuk empat agen statistik didampingi oleh dua pembina dari pihak BPS Kabupaten Serang, yang dibantu tim Desa Cantik.
2. Pelaksanaan program Desa Cantik di Desa Kemanisan dilakukan dengan empat tahapan, tahap pertama mengidentifikasi kebutuhan desa melalui pengisian survei oleh pihak pemerintah desa, menentukan jadwal pembinaan, sosialisasi gambaran umum program Desa Cinta Statistik dan penyampaian mengenai variabel Regsosek (Registrasi Sosial Ekonomi). Tahap kedua, agen statistik dibantu para ketua SLS (Satuan Lingkungan Setempat), seperti RW dan RT mengumpulkan data melalui pemeriksaan data, memverifikasi dan memvalidasinya. Tahap Ketiga adalah sosialisasi kepada para OPD mengenai gambaran umum program Desa Cantik yang

dilanjutkan dengan pemaparan progres program Desa Cantik, bertujuan untuk mengoptimalkan peran dan dukungan dari para OPD dalam membantu menyelesaikan masalah sosial ekonomi yang terjadi di Desa Kemanisan. Tahap empat, mengevaluasi pelaksanaan program Desa Cinta Statistik secara keseluruhan dilakukan oleh pembina program Desa Cantik, yakni Bapak Novian dan Ibu Kartika mengenai GSMPPM (*Generic Statistic Business Process Model*) dan manajemen data, serta melakukan pengisian LKE (Lembar Kerja Evaluasi) oleh seluruh pihak.

3. Perubahan sosial ekonomi masyarakat yang cukup signifikan pasca program Desa Cantik antara lain terkait penyelesaian masalah kekeringan, dimana dinas terkait menyalurkan air bersih dengan menggunakan truk tangki air (TTA) sebanyak 15.000 liter yang dikirimkan beberapa kali, penampungan dan pembuangan sampah yang sudah terorganisir, penyaluran makanan bergizi dan nutrisi untuk anak-anak stunting, UMKM yang sudah mulai memasarkan produknya melalui digital, penyaluran sarana prasarana melalui program jalan usaha tani pada sektor pertanian.

B. Saran

1. Program Desa Cantik sebaiknya diperluas ke seluruh desa di Kabupaten Serang untuk pemerataan pengetahuan statistik dan data berkualitas.
2. Bentuk FGD antar OPD dan dinas terkait untuk memperkuat koordinasi dan kolaborasi dengan pemerintah desa.
3. Perpanjang pelatihan Desa Cantik menjadi tiga bulan dan dampingi agen statistik saat pengumpulan data.
4. Tingkatkan transparansi perndanaan program, termasuk anggaran akomodasi dan konsumsi, agar pemerintah desa dapat mengawasi penggunaan dana.